

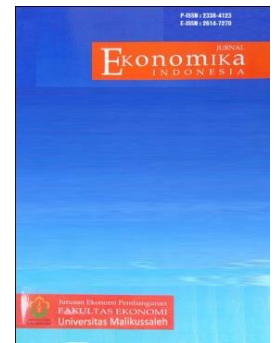
PENGARUH DANA SIMPAN PINJAM PEREMPUAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MENJAHIT DI DESA LEUBU ME KECAMATAN MAKMUR KABUPATEN BIREUEN

Rahmaniar^{a1}, Cut Putri Mellita Sari^{a2}

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

1Corresponding author : rahmaniarekp@gmail.com

2 cmellita0674@gmail.com



ARTICLE INFORMATION

ABSTRACT

Keywords:

Savings and Loans Funds and Operating Income.

This study aims to analyze the effect of women's savings and loan to increase sewing business income in Leubu Me Village, Makmur District, Bireun Regency. This study uses primary data from 45 respondents. The analytical method used is a simple linear regression method. The results of the research partially indicated that savings and loan (X) significantly influence the increase in sewing business income (Y) in Leubu Me Village, Makmur District, Bireun Regency.

1. PENDAHULUAN

Suatu kelompok atau individu masyarakat dikatakan sejahtera apabila sebagian besar kebutuhannya terpenuhi. Namun seringkali terjadi kesenjangan yang tinggi antara kebutuhan dengan kemampuan manusia dalam memenuhinya. Besarnya tuntutan hidup yang dihadapi manusia saat ini terkadang tidak sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri, mengakibatkan manusia tidak berdaya yang akhirnya menjadi penyebab utama dari kemiskinan. Oleh karena itu, salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesejahteraan dari masyarakat adalah melalui seberapa besar tingkat kemiskinan yang ada. Kemiskinan adalah fenomena yang bukan saja terjadi di Indonesia tetapi juga terjadi di sebagian besar negara-negara berkembang di dunia.

Bentuk-bentuk kegiatan dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen adalah program peningkatan kualitas hidup (PKH) melalui berbagai penyuluhan dan pelatihan, pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta pemberian bantuan pinjaman modal usaha melalui Unit Ekonomi Produktif

(UEP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang penyaluran dana yang diberikan kepada kelompok masyarakat di desa. Seperti yang biasa terjadi dalam berbagai macam program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan, terdapat berbagai masalah yang terjadi dalam proses pelaksanaan program.

Berdasarkan observasi peneliti tentang SPP di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur pada usaha menjahit sebagai berikut.

Tabel. 1

Modal dan Pendapatan Usaha Menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen

No.	Usaha	Modal (Rp)	Pendapatan (Rp)
1.	Aminah	4.019.000	2.300.000
2.	Muzdalifah	6.000.000	1.500.000
3.	Afnidar	5.000.000	1.800.000
4.	Suherni	8.500.000	2.100.000
5.	Yulia	4.400.000	2.700.000

Sumber: Data Primer (2017)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut disimpulkan dalam penelitian ini semakin besar modal maka pendapatan usaha semakin kecil. Dalam hal ini dikarenakan modal yang besar tidak mampu menunjang produksi yang lebih banyak yang dapat meningkatkan keuntungan usaha. Dari Tabel 1 diketahui bahwa usaha Yulia dengan modal yang

kecil Rp. 4.400.000,- mampu memperoleh pendapatan yang besar yaitu Rp. 2.700.000,-. Sedangkan usaha Suherni dengan modal Rp. 8.500.000,- hanya memperoleh pendapatan Rp. 2.100.000,-.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana simpan pinjam perempuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen.

Bagian kedua dari penelitian ini akan membahas tinjauan teoritis, metode penelitian akan dibahas pada bagian ketiga. Kemudian pada bagian ke empat akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian kelima akan membahas kesimpulan dan saran.

2. TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Dana Simpan Pinjam Perempuan

SPP merupakan penyaluran dana pinjaman bergulir bagi kelompok perempuan dalam skala mikro (*mikro finance*). Dana yang dialokasikan untuk kegiatan SPP yaitu 25 persen dari total dana Bantuan Langsung Tunai (BLM) per kecamatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah pemberdayaan yang dilakukan terhadap perempuan.

Azas-Azas Pembiayaan

Menurut (Antonio, 2011) azas-azas pembiayaan terdiri dari 4 aspek yaitu sebagai berikut:

1. Asas Kepercayaan

Dalam asas transaksi pembiayaan modal kerja seperti halnya dengan pinjaman kredit pada bank konvensional adalah didasarkan kepada asas kepercayaan. Dengan demikian asas transaksi pembiayaan ini hanya bisa bila ada kesepakatan dan saling percaya antara debitur dan kreditur. Oleh karena itu, bagi calon nasabah yang ingin memperoleh modal dari bank maka dia harus terlebih dahulu mengajukan surat permohonan kepada pihak bank, yang mana dalam surat permohonan tersebut juga harus dicantumkan modal yang diperlukan debitur.

2. Asas Selektifitas dan Hati-Hati

Sebagai kelanjutan dari asas diatas, sebelum memberikan modal kepadamudharib atau mitra usaha, bank akan melakukan analisis atas penilaian yang sangat selektif dan hati-hati terhadap setiap permohonan modal yang telah diajukan debitur selaku mitra usaha. Untuk melakukan penilaian itu, maka setiap personil bank dituntut kemampuannya yang sangat handal dan jeli dalam menangani hal tersebut.

Untuk melakukan analisis terhadap calon debitur selaku mitra usaha, maka pihak bank perlu menurunkan petugas bank yang handal ke dalam permasalahan calon debitur/mitra usaha untuk memeriksa keadaan keuangannya, kegiatan usahayang akan dijalankan maupun dari segi lainnya untuk menilai apakah perusahaan debitur telah memenuhi prinsip-prinsip atau syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak bank.

3. Asas saling menguntungkan

Disamping asas-asas diatas yang telah ditetapkan oleh bank Islam atas pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah, adalah harus berakhir sama-sama menguntungkan, mempunyai kesamaan dalam kesepakatan, saling mempercayai, dan haruslah jelas usaha yang akan dijalankan oleh si usahawan.

Agar asas tersebut dapat tercapai maka dalam prinsip pembiayaan modal kerjapada bank syariah, juga dilakukan pengawasan terhadap kegiatan si mudharib selaku mitra usaha. Program pengawasan ini dilakukan berdasarkan pedoman dan ketentuan yang digariskan oleh Bank Indonesia (BI) dan Syariah Islam dengan fokus pada pemeriksaan kuantitas dan kualitas dari setiap jenis transaksi.

4. Asas Husnuzandan Pengawasan

Asas lain yaitu Asas Husnuzan (berprinsip baik) dan pengawasan sedini mungkin. Adapun tujuan dan sasaran dari pengawasan ini selama terjalin hubungan baik antara kedua belah pihak adalah agar setiap kegiatan operasional bank syariah Indonesia berada di jalur yang sesuai dengan konsep syariat islam serta ketentuan perbankan lainnya dan sesuai dengan prinsip manajemen profesional serta

pedomanyang digariskan dewan komisaris, Dewan pengawas syariah dan Direksi. Sehingga semua tujuan yang digariskan tersebut dicapai dengan cara efisien, efektif dan cepat.

Modal Kerja

Modal kerja adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan dari pengusaha dalam suatu bidang usaha (Purwodarminto, 2007).

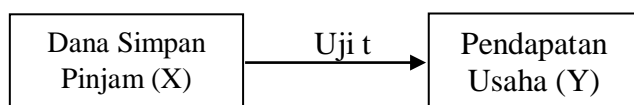
(Mardiyatmo, 2008) menyatakan bahwa Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swastamaupun pemerintah atau perbankan asing;
- Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Pendapatan

Menurut (Soediyono, 1992) "pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membantunya untuk produk nasional".

Kerangka Konseptual



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa dana simpan pinjam dapat meningkatkan pendapatan usaha. Dalam hal ini dana simpan pinjam yang tinggi mampu meningkatkan pendapatan usaha.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho; Diduga tidak terdapat pengaruh dana simpan pinjam perempuan terhadap

pendapatan usaha menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen.

Ha; Diduga terdapat pengaruh dana simpan pinjam perempuan terhadap pendapatan usaha menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen

3. METODELOGI PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah seluruh unit yang akan dijadikan sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Simpan Pinjam Perempuan SPP program PNPM Mandiri Perdesa di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen yang berjumlah 5 kelompok usaha menjahit (Observasi awal).

Sampel

Peneliti mengambil teknik pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu 100% dari populasi (total populasi) dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 5 kelompok yang terdiri dari 45 orang anggota.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara menyebarkan kuisioner langsung pada masyarakat yang bersangkutan dan juga dokumentasi

Operasional Variabel

- Dana simpan pinjam (variabel X)
Dana yang dikucurkan oleh PNPM kepada ketua kelompok gampong untuk dibagikan kepada anggota dengan satuan Rupiah (Rp).
- Pendapatan usaha menjahit (Variabel Y)
Keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama 1 bulan dengan satuan Rupiah (Rp).

Metode Analisis Data

Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data dengan program SPSS versi 20. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

dimana :

Y = dependent variabel (pendapatan usaha)

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi (dana simpan pinjam)

X = independent variabel (dana simpan pinjam)

e = error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun deskripsi data karakteristik responden dalam penelitian yang mencakup jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, jumlah pekerja, dan pendapatan usaha responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	45	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa total mayoritas yang menjadi responden dalam penelitian ini semua perempuan yang berjumlah 45 atau 100%. Hal ini dikarenakan tidak ada pria yang bekerja pada bidang usaha menjahit.

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23-26 tahun	5	11.1	11.1	11.1
27-30 tahun	4	8.9	8.9	20.0
31-34 tahun	12	26.7	26.7	46.7
35-38 tahun	9	20.0	20.0	66.7
39-42 tahun	6	13.3	13.3	80.0
43-46 tahun	8	17.8	17.8	97.8
47-50 tahun	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden usia 31 – 34 tahun.

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	39	86.7	86.7	86.7
S1	6	13.3	13.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan dari tabel 4 dapat diperoleh data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar dari responden yang berjumlah 39 (86,7%) orang adalah berpendidikan tamatan SMA atau sederajat dan 6 (13,3%) orang responden berpendidikan tamatan perguruan tinggi.

Analisis Deskriptif

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni Dana Simpan Pinjam (X) dan Pendapatan Usaha (Y). Berikut disajikan kecenderungan jawaban pemilik usaha menjahit pada setiap indikatornya masing-masing.

1. Dana Simpan Pinjam

Tabel 5

Dana Simpan Pinjam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.2-4.7 juta	9	20.0	20.0	20.0
5.4-5.9 juta	18	40.0	40.0	60.0
6.0-6.5 juta	9	20.0	20.0	80.0
7.8-8.3 juta	9	20.0	20.0	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan dana simpan pinjam, mayoritas pengusaha menjahit memiliki pinjaman Rp. 5,4-5,9 juta perorang.

2. Nilai Pendapatan Usaha

Tabel 6
Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.5-1.6 juta	1	2.2	2.2	2.2
1.7-1.8 juta	6	13.3	13.3	15.6
1.9-2.0 juta	13	28.9	28.9	44.4
2.1-2.2 juta	8	17.8	17.8	62.2
2.3-2.4 juta	7	15.6	15.6	77.8
2.5-2.6 juta	7	15.6	15.6	93.3
2.7-2.8 juta	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan pendapatan, mayoritas pengusaha menjahit memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1,9-2,0 juta perbulan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan melakukan pengolahan data substruktur dari analisis liner berganda, koefisien persamaan regrasi yang terdapat pada variabel dana simpan pinjam (X) dapat dipakai untuk memprediksikan hubungan dan sumbangan pada variabel pendapatan usaha (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1683.028	220.336		7.638	.000
	Dana_Simpan_Pinjam	.080	.036	.319	2.209	.033

a. Dependent Variable: Pendapatan_usaha

Berdasarkan hasil regresi linier yang di peroleh pada tabel 4.6 maka ditulis persamaan regresi linier yaitu :

$$Y = a + b X + e$$

Dimana :

$$Y = 1688,028 + 0,080 X$$

a = 1688,028 berarti bahwa nilai konstanta, ketika dana simpan pinjam perempuan konstan (bernilai 0), maka pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1688,028.

b = koefisien regresi dana simpan pinjam sebesar 0,080 menyatakan bahwa apabila dana simpan pinjam meningkat sebesar Rp.1.000.000, maka pendapatan usaha akan meningkat sebesar Rp. 800.000.

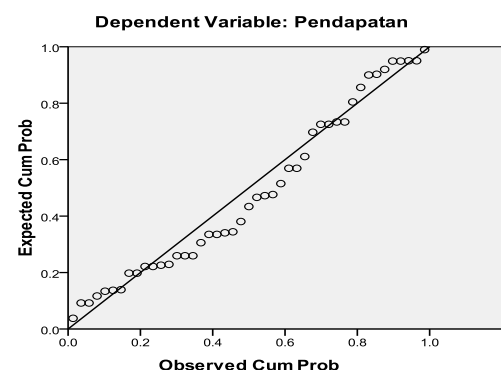
Hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.6 menunjukkan dana simpan pinjam perempuan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ujnormalitas dilakukan dengan analisis grafik normal *Probability Plot* (pp plot).

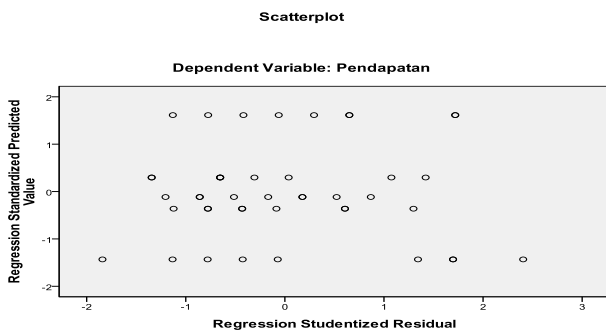
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Scatterplot variabel terikat (ZPERD) dengan residual (SRESID).



Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa semua data penelitian menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan titik-titik menyebar tanpa membentuk pola. Yang berarti penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari dua digunakan Adjusted R Square. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut;

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.081	292.920

Berdasarkan tabel 8 di atas dari hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,102$, ini berarti bahwa hubungan antara variabel dana simpan pinjam adalah sebesar 10,2% sedangkan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini berupa variabel volume produksi dan tenaga kerja.

Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel di atas dari hasil koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,319$ (31,9%) ini berarti bahwa dana simpan pinjam mempunyai hubungan yang lemah dan positif terhadap pendapatan usaha menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1683.028	220.336		7.638	.000
Dana_Simpan_Pinjam	.080	.036	.319	2.209	.033

Pengolahan data uji statistik *t-test* (Parsial) menunjukkan:

Dana simpan pinjam memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,033 dengan nilai α 0,05. Sedangkan nilai t hitung nilai dana simpan pinjam sebesar 2,209 dengan derajat sig 0,05 artinya t tabel berada pada nilai 2,016. artinya t hitung (2,209) > dari t tabel (2,016), maka H_a diterima (ada pengaruh dana simpan pinjam terhadap pendapatan usaha).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan terhadap tujuan penelitian tentang pengaruh danan simpan pinjam perempuan terhadap peningkatan pendapatan usaha menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen dapat disimpulkan bahwa variabel dana simpan pinjam berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha.

Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pendapatan usaha menjahit di Desa Leubu Me Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen, maka dapat disampaikan saran yaitu:

1. Pemerintah daerah, diharapkan untuk lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan atau pemberian modal usaha guna menambah wawasan para pekerja dan pemilik usaha menjahit agar menambah pengalaman serta meningkatkan usaha menjahit.
2. Mencari alternatif perolehan bahan baku dari tempat lain yang memiliki harga lebih murah sehingga dapat menekan biaya dan menambah daya saing dengan usaha menjahit daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio. (2011). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Depok: Gema insani.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Yudisthira.
- Purwodarminto. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Soediyono. (1992). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty.
- Faisal, Sanapiah. (1999). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Erlangga. Jakarta
- Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Keempat : PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiarto, & Dkk. (2007). **Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif**. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sukirno, S. (2004). **Makroekonomi Edisi Ketiga**. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.